

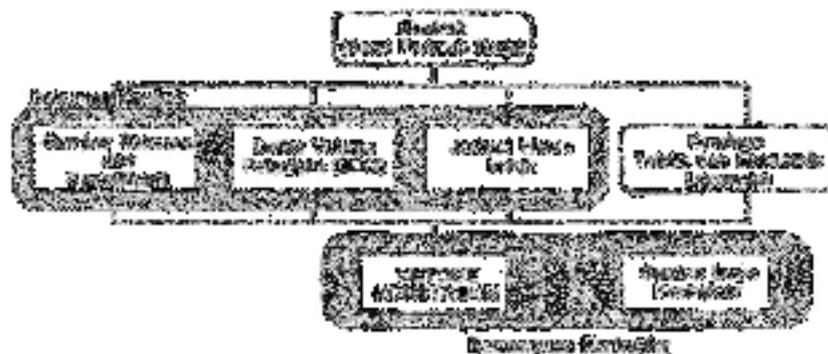
## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Umum

Modul ini berisi prosedur standar dan pedoman yang perlu diikuti dalam pelaksanaan pembangunan proyek SDA. Penggunaan metode konstruksi atau metode pelaksanaan yang berbasis mutu, K3 dan perlindungan lingkungan akan menyakinkan bahwa pelaksanaan pekerjaan akan terselesaikan dalam batas waktu dan dana yang tersedia serta mutu yang tercantum di dalam spesifikasi. Peningkatan mutu proses pelaksanaan pekerjaan akan mengurangi pekerjaan perbaikan atau pengerjaan kembali penyelesaiannya.

Metode konstruksi pada hakekatnya adalah penjabaran tata cara dan teknik-teknik pelaksanaan pekerjaan, merupakan inti dari seluruh kegiatan dalam system manajemen konstruksi. Metode pelaksanaan konstruksi merupakan kunci untuk dapat mewujudkan seluruh perencanaan menjadi bentuk bangunan fisik. Pada dasarnya metode konstruksi merupakan penerapan konsep rekayasa berpijak pada keterkaitan antara persyaratan dalam dokumen kontrak, keadaan teknis dan ekonomis yang ada dilapangan dan seluruh sumber daya termasuk pengalaman kontraktor. Kombinasi dan keterkaitan ketiga elemen secara interaktif membentuk kerangka gagasan dan konsep metode optimal yang diterapkan dalam pelaksanaan konstruksi. Biasanya dituangkan dalam bentuk bagan. Konsep metode pelaksanaan mencakup pemilihan dan penetapan yang berkaitan dengan keseluruhan segi pekerjaan termasuk system manajemen mutu SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan system manajemen lingkungan serta pemilihan dan penetapan sarana dan prasarana yang bersifat sementara sekalipun.



## 1.2 Lingkup Pekerjaan Sumber Daya Air

Yang menjadi lingkup pekerjaan SDA adalah pekerjaan yang umum dilaksanakan yang meliputi tahapan dan metode konstruksi (metode pelaksanaan) untuk pekerjaan sebagai berikut :

1. Pekerjaan Dewatering
2. Pekerjaan Tanah
3. Pekerjaan Dam dan Cofferdam
4. Pekerjaan Beton
5. Pekerjaan Batu dan Pasangan Batu
6. Pekerjaan Pemancangan
7. Pekerjaan Tunnel
8. Pekerjaan Pintu/ Hidromekanikal
9. Pekerjaan Jalan Inspeksi

## 1.3 Proses Penyusunan Modul

Penyusunan modul akan selalu diupayakan mengacu kepada SLK (Standar Latihan Kerja) sedangkan Standar Latihan Kerja disusun mengacu kepada SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

Didalam proses penyusunan modul sering terjadi muncul elemen kompetensi yang perlu dimasukkan dan dituangkan dalam pokok bahasan biarpun tidak tertuang dalam silabus Standar Latihan Kerja.

Seperti halnya untuk mempelajari dan meneliti metode kerja pelaksanaan item pekerjaan sudah berbasis K3 atau belum, ternyata didalam metode kerja juga harus berbasis sistem mutu dan pengendalian dampak lingkungan.

Sesuai kenyataan ini, maka sebagai Ahli K3 Konstruksi juga perlu kompetensi untuk mengenali teknik-teknik atau metoda penerapan sistem manajemen mutu dan perlindungan lingkungan yang akan lebih baik, efektif dan efisien apabila dapat diintegrasikan secara sinergi dengan penerapan ketentuan K3.